

TUGAS AKHIR

LAMONGAN *HISTORICAL MUSEUM* DENGAN KONSEP *REGIONALISM*

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir (Strata – 1)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Diajukan Oleh :

ISTIGHFA AMALIA NUR HAFIZHAH

18051010079

Dosen Pembimbing :

HERU SUBIYANTORO, S.T., M.T.


**FAKULTAS ARSITEKTUR & DESAIN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAMONGAN *HISTORICAL MUSEUM* DENGAN KONSEP
REGIONALISM

Disusun oleh :
ISTIGHFA AMALIA NUR HAFIZHAH
18051010089

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 29 Juni 2022

Pembimbing


Heru Subyantoro, S.T., M.T.
NIPPK. 19710208 202121 1 00 4

Penguji I


Ir. Niniek Anggriani, M.T.
NIP. 19580124 198703 2001

Penguji II


Fairuz Mutia, S.T., M.T.
NIP. 19910804 201903 2019

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain



Dr. Ir. Wanti Mindari, M.P.
NIP. 19631208 199003 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN
LAMONGAN *HISTORICAL MUSEUM* DENGAN KONSEP
REGIONALISM

Disusun oleh :
ISTIGHFA AMALIA NUR HAFIZHAH
18051010089

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 29 Junii 2022

Pembimbing


Heru Subiyantoro, S.T., M.T.
NIPPPK. 19710208 202121 1 00 4

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Ketua Program Studi Arsitektur


Ir. Eva Elviana, M.T.
NIPPPK. 19660411 202121 2 00 1

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA PERANCANGAN
(ORIGINALITAS DESIGN)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ISTIEHFA AMALIA NUR HAFIZHAH.....
NPM : 18051010089.....
JUDUL TA : LAMONGAN HISTORICAL MUSEUM PENAN.....
KONSEP REGIONALISM.....
PEMBIMBING : HERU SUBYANTORO, ST.M.T.....

Dengan ini Menyatakan bertanggung jawab atas **keaslian** (*originalitas*) karya rancang yang saya kerjakan dan bersedia dikenakan sanksi akademis bila karya yang dihasilkan diragukan keasliannya.

Mengetahui

Koordinator Prodi Arsitektur



(Ir. Eva Elviana, MT.)

Surabaya, 19 JULI 2022.....
Yang Menyatakan.



(ISTIEHFA AMALIA NUR HAFIZHAH.)

LAMONGAN HISTORICAL MUSEUM DENGAN PENERAPAN KONSEP REGIONALISM

Istighfa Amalia Nur Hafizhah
18051010089

ABSTRAK

Museum merupakan institusi yang menjadi wadah bagi penempatan benda-benda bersejarah, melakukan riset, mengkonservasi, sekaligus berfungsi sebagai ruang pameran objek sejarah kepada pengunjung. Museum daerah merupakan museum yang berada di tingkat lokal, dikelola oleh dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten setempat. Regionalisme adalah respon dari terjadinya modernisme serta globalisasi pada desain arsitektur yang mengikis karakteristik budaya setempat. Pendirian bangunan-bangunan baru dengan konsep modern mengakibatkan konsep tradisional tidak digunakan kembali, sehingga ciri khas dari suatu daerah yang diterapkan pada desain bangunan itu hilang. Untuk itu, penerapan budaya lokal merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Penerapan budaya lokal pada arsitektural suatu bangunan yang memiliki potensi sebagai landmark suatu daerah seperti pada bangunan museum menjadi suatu hal yang dibutuhkan pada masa sekarang.

Perancangan bangunan museum yang terletak di Kabupaten Lamongan diharapkan dapat menjadi bangunan yang menjadi landmark daerah karena mengangkat budaya lokal. Tujuan pembangunan museum tidak hanya difungsikan sebagai landmark saja, tetapi juga sebagai pusat pelestarian dan penelitian benda peninggalan sejarah. Didukung dengan letak wilayah Kabupaten Lamongan yang strategis dan tidak adanya pusat untuk pelestarian benda sejarah di Kabupaten Lamongan maka diwujudkan mengenai perencanaan wisata baru yang juga sebagai pusat pelestarian benda peninggalan sejarah. Sehingga pembangunan museum dapat menjadi sarana pengenalan budaya, pusat informasi, studi, dan wisata baru yang menguntungkan.

Kata Kunci : Regionalisme, museum, daerah, modern.

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul Lamongan *Historical Museum*. Laporan ini dibuat untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi perguruan tinggi S1 Jurusan Arsitektur dan Desain, UPN Veteran Jawa Timur. Proposal usulan judul ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai lingkup proyek yang akan dikerjakan, baik secara keseluruhan maupun kedalamannya. Perencanaan Lamongan *Historical Museum* semoga dapat dijadikan sebuah sarana untuk memamerkan koleksi peninggalan sejarah dan budaya di Kabupaten Lamongan.

Bersama ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Ir. Muchlisiyati Safeyah, MT. dan ibu Ir. Eva Elviana, MT. selaku dosen pengampu MK. Riset Desain progdi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain yang telah memberikan ilmunya selama proses penyusunan laporan proposal tugas akhir ini.
2. Bapak Heru Subiyantoro S.T., M.T selaku dosen pembimbing MK. Penelitian, Riset Desain dan Perancangan Tematik yang telah memberikan ilmu, saran dan juga kritik terkait penyusunan tema laporan proposal tugas akhir ini.
3. Kedua orang tua, keluarga, semua dosen program studi Arsitektur, dan semua guru dari SD-SMP-SMA yang telah mendidik serta mengajari saya hingga bisa meneruskan dan menyelesaikan pendidikan jenjang perkuliahan.
4. Sahabat saya Dea, dan semua teman-teman arsitektur angkatan Wastuabisatya.
5. Semua member NCT dan Nakamoto Yuta yang telah menginspirasi saya melalui karya musik yang mereka buat.
6. Serta segala pihak yang belum disebutkan yang mempunyai andil dalam penulisan proposal tugas akhir ini.

Surabaya, 29 Juni 2022

Penulis,

Istighfa Amalia Nur Hafizhah

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Sasaran Perancangan	4
1.3. Batasan dan Asumsi	5
1.4. Tahapan Perancangan.....	5
1.5. Sistematika Laporan	7
BAB II.....	8
2.1 Tinjauan Umum Perancangan	8
2.1.1. Pengertian Judul.....	8
2.1.2. Studi Literatur	9
2.1.3. Studi Kasus Museum Tsunami Aceh.....	23
2.1.4. Studi Kasus Museum Sri Baduga.....	32
2.1.5. Analisa Hasil Studi.....	43
2.2 Tinjauan Khusus Khusus Perancangan	44
2.2.1. Penekanan Rancang	44
2.2.2. Lingkup Pelayanan.....	44

2.2.3.	Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	45
2.2.4.	Perhitungan Luasan Ruang	48
2.2.5.	Program Ruang	56
BAB III		58
3.1	Latar Belakang Lokasi	58
3.2	Penetapan Lokasi	59
3.3	Kondisi Fisik Lokasi	63
3.3.1	<i>Eksisting Site</i>	63
3.3.2	Aksesibilitas	63
3.3.3	Potensi Lingkungan.....	64
3.3.4	Peraturan Bangunan Setempat	68
BAB IV		69
4.1	Analisa Site	69
4.1.1	Analisa Aksesibilitas	69
4.1.2	Analisa Iklim.....	72
4.1.3	Analisa Lingkungan Sekitar.....	75
4.1.4	Analisa Zoning	78
4.2	Analisa Ruang	79
4.2.1	Organisasi Ruang	79
4.2.2	Hubungan Ruang dan Sirkulasi.....	81
4.2.3	Diagram Abstrak	81
4.3	Analisa Bentuk dan Tampilan.....	83
4.3.1	Analisa Bentuk Masa Bangunan	83
4.3.2	Analisa Tampilan	86
BAB V.....		87
5.1	Tema Rancangan.....	87

A.	Fakta	87
B.	<i>Issue</i>	87
C.	<i>Goal</i>	87
5.2	Pendekatan Perancangan	88
5.3	Metode Perancangan	89
5.4	Konsep Perancangan	90
5.4.1	Konsep Tapak (Ruang Luar).....	90
5.4.1.1	Bentuk Tapak	90
5.4.1.2	Ukuran Tapak	91
5.4.1.3	Tatanan Tapak/Zoning	91
5.4.1.4	Peletakkan Massa	92
5.4.1.5	Sirkulasi.....	93
5.4.1.6	Pencapaian Tapak/Entrance	93
5.4.1.7	Vegetasi	94
5.4.1.8	Parkir	95
5.4.2	Konsep Ruang Dalam	96
5.4.2.1	Alur Kegiatan	96
5.4.2.2	Volume Ruang.....	97
5.4.2.3	Sirkulasi.....	98
5.4.2.4	Modul Ruang/Struktur.....	98
5.4.3	Konsep Bentuk dan Tampilan.....	99
5.4.3.1	Ide Bentuk	99
5.4.3.2	Kesesuaian Bentuk dengan Kegiatan	99
5.4.3.3	Kesesuaian Bentuk dengan Lingkungan	100
5.4.3.4	Tampilan/Gaya/Style.....	100
5.4.3.5	Bahan Bangunan.....	101

5.4.3.6	Tekstur / Warna	101
5.4.4	Konsep Struktur	102
5.4.4.1	Kekuatan.....	102
5.4.4.2	Kekakuan Rigid	102
5.4.4.3	Teknologi.....	103
5.4.4.4	Bahan Bangunan.....	103
5.4.5	Konsep Sistem Bangunan	104
5.4.5.1	Sistem Pengudaraan	104
5.4.5.2	Sistem Pencahayaan	104
5.4.5.3	Sistem Audio	105
5.4.5.4	Sistem Transportasi/Sirkulasi.....	105
5.4.5.5	Sistem Utilitas	106
5.4.5.6	Sistem Pemadaman Kebakaran	108
BAB VI	109
6.1	Aplikasi Rancang	109
6.2	Aplikasi Sirkulasi.....	109
6.3	Aplikasi Parkir	110
6.4	Aplikasi Zoning.....	110
6.5	Aplikasi Tampilan Bangunan.....	111
6.6	Aplikasi Ruang Dalam	111
6.7	Aplikasi Ruang Luar	112
6.7.1	Amphitheater	112
6.7.2	Taman Relief.....	113
6.7.3	Taman	113
6.8	Aplikasi Struktur dan Material.....	114
6.9	Aplikasi Interior	114

DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN BERITA ACARA SIDANG LISAN	118
LAMPIRAN DAFTAR CAGAR BUDAYA DI KABUPATEN LAMONGAN	127

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Kebutuhan Ruang Museum berdasarkan Pembagian Zona ...	15
Tabel 2.2 Prasasti yang ditemukan di Kabupaten Lamongan	17
Tabel 2.3. Fasilitas dan Aktivitas Museum Tsunami Aceh	24
Tabel 2.4. Fasilitas dan Aktivitas Museum Sri Baduga	34
Tabel 2.5. Analisa Hasil Studi.....	43
Tabel 2.6. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengunjung Utama	45
Tabel 2.7. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengelola	47
Tabel 2 .8. Perhitungan Luasan Ruang Pamer Tetap dan Temporer	48
Tabel 2.9. Perhitungan Luasan Ruang	53
Tabel 2.10. Program Ruang	56
Tabel 2.11. Total Program Ruang	57
Tabel 3.1. Perbandingan Alternatif Lokasi	61
Tabel 4.1. Pembagian Ruang	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Diagram Pengunjung Wisata Bahari Lamongan pada Tahun 2015 .	3
Gambar 2.1. Organisasi Ruang Museum	15
Gambar 2.2. Peta Kabupaten Lamongan.....	16
Gambar 2.3. Arca terakota	17
Gambar 2.4. Monumen Kapal Van Der Wijck	19
Gambar 2.5. Motif Batik Lamongan	20
Gambar 2.6. Jenis dan Pengelompokan Arsitektur Regionalisme	22
Gambar 2.7. Lokasi Museum Tsunami Aceh.....	24
Gambar 2.8. Site plan Musim Tsunami Aceh	25
Gambar 2.9. Lorong Tsunami	26
Gambar 2.10. Ruang Kenangan	26
Gambar 2.11. Ruang Doa.....	27
Gambar 2.12. Jembatan Harapan	27
Gambar 2.13. Ruangan Pamer Temporer.....	28
Gambar 2.14. Ruangan Pamer Tetap	28
Gambar 2.15. Ruangan Audio Visual	29
Gambar 2.16. Sketsa Museum Aceh	29
Gambar 2.17. Tiang Kolom Museum Aceh	29
Gambar 2.18. Tampak Atas Museum Tsunami Aceh	30
Gambar 2.19. Motif Geometris Tari saman	30
Gambar 2.20. Amphitheater Museum Tsunami Aceh	31
Gambar 2.21. Struktur Museum Tsunami Aceh	31
Gambar 2.22. Struktur Museum Tsunami Aceh	32
Gambar 2.23. Jembatan Harapan	32
Gambar 2.24. Lokasi Museum Sri Baduga	34
Gambar 2.25. Penataan Massa Museum Sri Baduga	35
Gambar 2.26. Loket Museum Sri Baduga.....	35
Gambar 2.27. Loket Museum Sri Baduga.....	36
Gambar 2.28. Ruang Pamer Lantai 1 Museum Sri Baduga	36
Gambar 2.29. Ruang Pamer Lantai 2 Museum Sri Baduga	37
Gambar 2.30. Ruang Pamer Lantai 3 Museum Sri Baduga	38

Gambar 2.31. Kosmologi Sunda mengenai ruang berangkat.....	38
Gambar 2.32. Denah Lantai 1 Museum Sri Baduga	39
Gambar 2.33. Denah Lantai 2 Museum Sri	39
Gambar 2.34. Denah Lantai 3 Museum Sri Baduga	40
Gambar 2.35. Fasad Museum Sri Baduga.....	40
Gambar 2.36. Area Parkir Kendaraan	41
Gambar 2.37. Penghawaan Buatan Museum Sri Baduga	41
Gambar 2.38. Pencahayaan Museum Sri Baduga	42
Gambar 2.39. Fasad Museum Sri Baduga.....	42
Gambar 3.1. Jalan Sumargo	60
Gambar 3.2. Jalan Ikan Lele Raya	60
Gambar 3.3. Jalan Kusuma Bangsa	61
Gambar 3.4. Lokasi Tapak	62
Gambar 3.5. Bentuk Tapak	63
Gambar 3.6 Aksesibilitas Tapak	64
Gambar 3.7. View Museum ke Jalan Raya	64
Gambar 3.8. Hotel Mahkota dan Elresas	65
Gambar 3.9. Kantor Pemerintahan Lamongan.....	65
Gambar 3.10 Pasar Sidoharjo.....	65
Gambar 3.11. Alun-alun Kabupaten Lamongan	66
Gambar 3.12. Kondisi Jalan Sumargo.....	66
Gambar 3.13. Lampu Merah Jalan Sumargo	67
Gambar 4.1. Kendaraan Melintasi Jl. Sumargo	69
Gambar 4.2. Lokasi Tapak.....	70
Gambar 4.3. Penentuan Main Entrance.....	71
Gambar 4.4. Aksesibilitas Menuju Lokasi Tapak.....	71
Gambar 4.5. Orientasi Matahari, Arah Angin dan Curah Hujan	72
Gambar 4.6. Respon Desain Orientasi Matahari.....	73
Gambar 4.7. Analisa Pergerakan Angin.....	74
Gambar 4.8. Analisa Terhadap Curah Hujan	75
Gambar 4.9. Gedung Pemerintahan Lamongan	76
Gambar 4.10. View ke Luar Tapak	76
Gambar 4.11. View ke Dalam Tapak.....	77

Gambar 4.12. Analisa Kebisingan	78
Gambar 4.13. Analisa Zoning	78
Gambar 4.14. Organisasi Ruang	80
Gambar 4.15. Sirkulasi Ruang	81
Gambar 4.16. Diagram Abstrak Horizontal	82
Gambar 4.17. Diagram Abstrak Horizontal	83
Gambar 4.18. Diagram Abstrak Vertikal	83
Gambar 4.19. Bentuk Massa Bangunan Museum.....	84
Gambar 4.20. Bentuk Museum di Indonesia.....	85
Gambar 4.21. Gapura Paduraksa dan Monumen Bandeng Lele	85
Gambar 4.22. Sketsa Ide Tampilan galeri.....	86
Gambar 5.1. Skema Dasar Pemikiran Desain	89
Gambar 5.2 Bentuk Tapak	91
Gambar 5.3 Luas Tapak	91
Gambar 5.4 Zoning Tapak	92
Gambar 5.5 Peletakan Massa	92
Gambar 5.6 Sirkulasi.....	93
Gambar 5.7 Pencapaian Tapak.....	94
Gambar 5.8 Vegetasi.....	94
Gambar 5.9 Parkir	95
Gambar 5.10 Alur Kegiatan Pengunjung.....	96
Gambar 5.11 Alur Kegiatan Pengelola	96
Gambar 5.12 Ornamen Batik	97
Gambar 5.13 Display	97
Gambar 5.14 Sirkulasi Lantai 1	98
Gambar 5.15 Modul Ruang/ Struktur	98
Gambar 5.16 Ide Bentuk	99
Gambar 5.17 Kesesuaian Bentuk dengan Kegiatan	100
Gambar 5.21 Kekuatan.....	102
Gambar 5.22 Teknologi	103
Gambar 5.23 Bahan Bangunan	103
Gambar 5.24 Sistem Pengudaraan	104
Gambar 5.25 Konsep Pencahayaan.....	104

Gambar 5.26 Denah Amphithater	105
Gambar 5.27 Sirkulasi Vertikal.....	105
Gambar 5.28 Jaringan Air Bersih.....	106
Gambar 5.29 Jaringan Air Kotor.....	106
Gambar 5.30 Jaringan Listrik.....	107
Gambar 5.31 MEE	107
Gambar 5.32 Sistem Pemadaman Kebakaran	108
Gambar 6.1 Aplikasi Rancang	109
Gambar 6.2 Aplikasi Sirkulasi	109
Gambar 6.3 Aplikasi Zoning.....	110
Gambar 6.4 Aplikasi Tampilan Bangunan.....	111
Gambar 6.5 Denah Lantai 1-2.....	112
Gambar 6.6 Denah Lantai 3	112
Gambar 6.7 Amphitheater.....	113
Gambar 6.8 Taman Relief.....	113
Gambar 6.9 Taman dan Instalasi Bandeng Lele	114
Gambar 6.10 Potongan A-A.....	114
Gambar 6.11 Potongan B-B	114
Gambar 6.12 Aplikasi Interior	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Berita Acara Sidang.....	118
Lampiran Daftar Cagar Budaya di Kabupaten Lamongan.....	127
Lampiran Gambar Pra-Rancangan.....	130